

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian pada penelitian skripsi yang terdapat beberapa sub-bab yang menjadi pembahasan metode dalam penelitian skripsi yang tersusun secara sistematis, yakni: (1) Desain Penelitian, (2) Lokasi Penelitian, (3) Waktu Pelaksanaan Penelitian, (4) Obyek Penelitian, (5) Populasi dan Sampel, (6) Sumber Data, (7) Teknik Pengumpulan Data, (8) Instrumen Penelitian, dan (9) Teknik Analisis Data Penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian akan berhubungan dengan data-data yang bersumber dari berbagai dokumen tentang manajemen Dana Desa, pembangunan desa, manajemen dan pendekatan dengan model CIBEST yaitu garis kemiskinan spiritual dan juga hasil dari wawancara kepada para narasumber. Maka peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa dokumen dan jurnal tentang manajemen Dana Desa, pembangunan desa dengan garis kemiskinan spiritual dan data sekunder dari wawancara langsung kepada narasumber. Adapun teknik analisis data terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan,

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan secara *purposive* atau sengaja, yaitu Desa Wonokerto Sleman, Desa Tamanmartani , Desa Purwomartani.

C. Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di empat desa Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. Lokasi penelitian dilaksanakan secara *purposive* atau sengaja, yaitu di Kabupaten Sleman, serta beberapa desa pilihan yang ditentukan terdiri dari 3 desa di kabupaten sleman,. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada desa-desa yang tersebut dan pemerintah desa yang terlibat dalam pengelolaan Dana Desa serta Kanwil Direktorat Perbendaharaan DIY sebagai pengawas penyaluran Dana Desa dan masyarakat pengguna fasilitas Dana Desa untuk diukur dengan pendekatan model CIBEST.

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian akan berhubungan dengan data-data yang bersumber dari berbagai dokumen tentang manajemen Dana Desa, pembangunan desa, manajemen dan pendekatan dengan model CIBEST dan juga hasil dari wawancara kepada narasumber. Maka peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa dokumen dan jurnal manajemen Dana Desa, pembangunan desa, manajemen dan pendekatan model CIBEST dan data sekunder dari wawancara langsung kepada narasumber.

Data primer ini di peroleh dari hasil wawancara langsung kepada pimpinan bidang II Kanwil Kemenkeu Yogyakarta, masing-masing kepala desa terpilih, sebagian warga desa yang terpilih untuk mengisi kuisioner tentang CIBEST. Data sekunder di dapat dari data-data penelitian terdahulu seperti jurnal, buku dll.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi jenis partisipatif atau observasi partisipatif (*participant observation*). Observasi partisipatif merupakan kegiatan peneliti untuk mengamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut sehingga sifatnya pasif. Pada teknik observasi ini, penulis berharap dapat menemukan pemahaman atas pengamatan lapangan yang dilakukan. Selain wawancara dan dokumentasi, teknik pengumpulan data yang ketiga yakni dokumentasi. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, karya-karya, dan sebagainya. Serta adanya kuesioner yang disebarakan kepada 90 responden mengenai skala likert garis kemiskinan spiritual.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan manusia maupun yang lainnya dalam proses penelitian berlangsung.

Selain peneliti, instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur atau terbuka, serta alat rekam untuk dokumentasi dan format dokumen. Dalam melakukan wawancara, peneliti membutuhkan dua bantuan, yaitu pedoman wawancara dan alat rekam. Pedoman wawancara dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukan kepada narasumber dalam bentuk jawaban yang panjang. Alat rekam yang digunakan dalam penelitian adalah tape recorder, telepon seluler serta rekam video apabila diperlukan dalam keadaan tertentu. Instrumen lainnya adalah kuesioner, pedoman keusioner menggunakan skala likert untuk pernyataannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif. Teknik analisis data yang akan dilakukan ini berdasarkan pertimbangan sasaran penelitian yang mana merujuk pada cara Miles dan Huberman dengan tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data: merupakan teknis analisis data yang mengerucut. Dalam tahap reduksi, penelitian mengambil kesimpulan dengan membuang data yang tidak diperlukan, menajamkan, dan mengarahkan dengan sedemikian rupa. Data yang diambil dalam penelitian diperoleh sebanyak-banyaknya, sehingga dibutuhkan alat untuk mencatat dan merinci. Mereduksi data adalah merangkum data apa saja yang didapat sehingga dapat dilakukan analisis serta mendapatkan kesimpulan yang jelas atau gambaran yang jelas dalam penelitian tersebut. Penyajian data, merupakan kumpulan dari data atau informasi yang didapat
2. Penyajian data: merupakan kumpulan dari data atau informasi yang didapat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa gambar, bagan, bahkan teks narasi.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi: merupakan hasil dari analisis data yang dapat diambil tindakan. Kesimpulan yang dilakukan di awal masih bersifat sementara, namun apabila kesimpulan yang diambil didasarkan pada konsistensi dan bukti-bukti yang valid maka dapat dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis deskriptif. Teknik analisis data yang akan dilakukan ini berdasarkan pertimbangan sasaran penelitian yang mana merujuk pada pendekatan model CIBEST (Centre Of Islamic Business And Economic Studies). Kemudian menarik

garis kemiskinan spiritual masyarakat dengan lima variabel yang tersebut berikut ini.

H. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

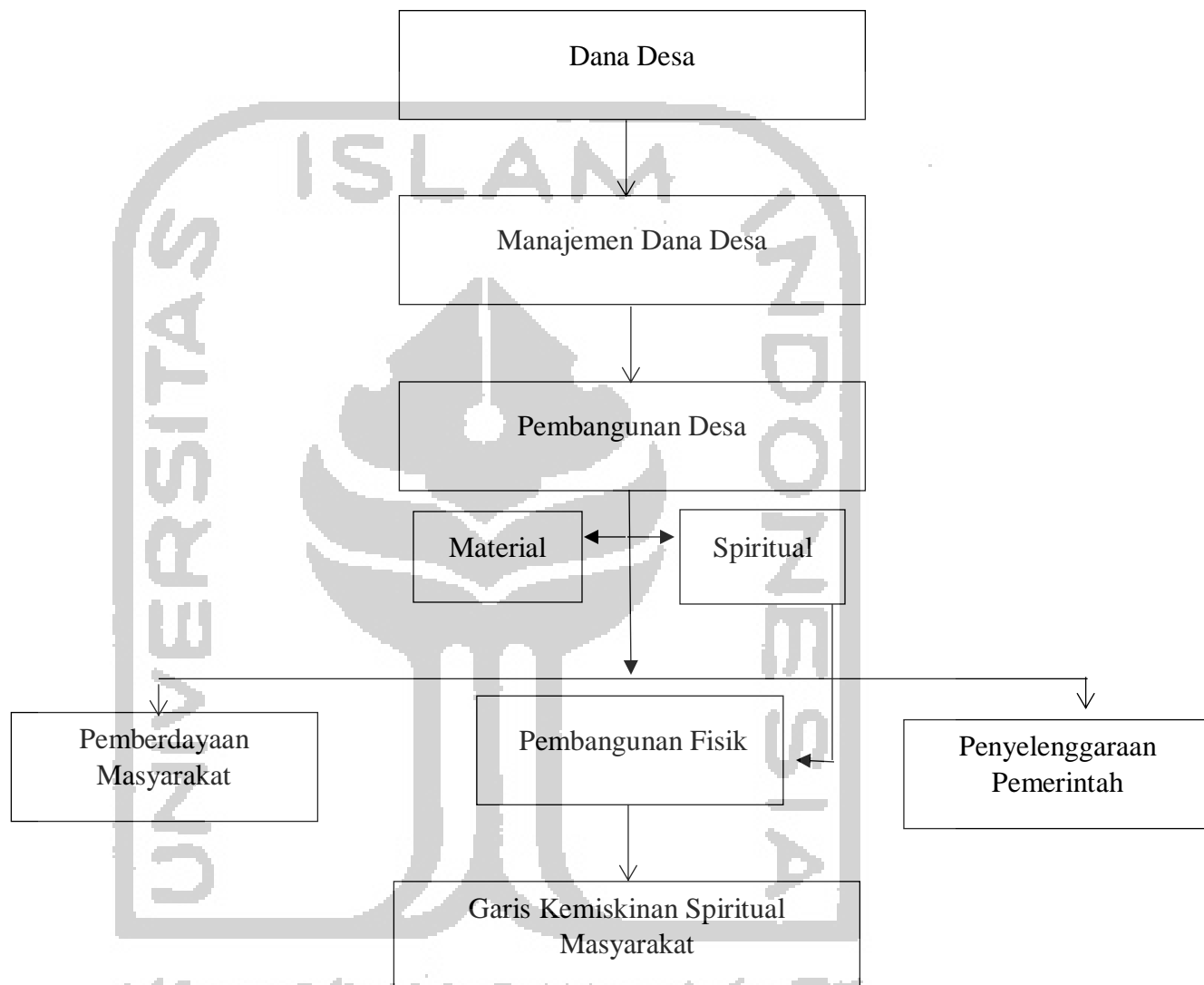
Variable	Definisi	Indikator
Perencanaan (<i>Planning</i>)	Segala proses dan pengambilan keputusan secara matang mengenai hal-hal yang akan dicapai di masa yang akan datang dalam rangka mencapai suatu tujuan (Yacoeb, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Pembangunan 2. Perencanaan Anggaran
Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Sebuah proses yang telah ditetapkan dalam perencanaan, kemudian disusun kedalam struktur organisasi yang tepat, lingkungan dan sistem sebuah organisasi yang kondusif, dan memastikan semua pihak yang terlibat dalam organisasi dapat bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian <i>Job Description</i> 2. Pembentukan Organisasi Kerja

	secara efisien dan efektif demi mencapai tujuan organisasi (Batlajery, 2016)	
Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Sebuah aktivitas menggerakkan organisasi dengan sistem yang baik, sehingga para anggota organisasi memiliki niat dan usaha untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Maspeke et al., 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Anggota Organisasi 2. Motivasi Kinerja Anggota
Evaluasi & Pengawasan (<i>Controlling</i>)	Sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan segala kegiatan yang telah terencana dan terorganisir dapat berjalan sesuai target yang diinginkan (Batlajery, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan Pengelolaan Selama Pelaksanaan 2. Evaluasi Akhir Terhadap Pelaksanaan Dana Desa 3. Laporan Pertanggungjawaban
Kemiskinan Spiritual	Ketika ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan spiritualnya dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat 2. Puasa 3. Zakat dan infaq

	<p>kehidupan sehari-hari. Individu yang mendapat <i>range</i> skor 3 ke bawah akan disebut miskin spiritual, karena adanya keberanian untuk meninggalkan ibadah. Pendapatan di atas nilai SS lebih kecil atau sama dengan nilai SV yaitu 3 (Beik, 2016).</p>	<p>4. Lingkungan Keluarga 5. Kebijakan Pemerintah</p>
--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

I. Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir Penelitian

